

**PERPADUAN MOTIF BATIK TERATAI DAN
KAWUNG PADA BUSANA PESTA EVENING**



Oleh :

Dinda Fitria Pebrian

NIM 1500063025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya

2018

PERPADUAN MOTIF BATIK TERATAI DAN KAWUNG PADA BUSANA PESTA EVENING



Oleh :

Dinda Fitria Pebrian

NIM 1500063025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

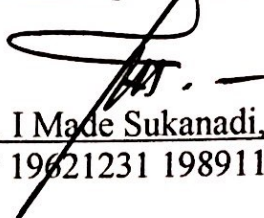
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya

2018

Laporan Tugas Akhir, berjudul :

PERPADUAN MOTIF BATIK TERATAI DAN KAWUNG PADA BUSANA PESTA EVENING diajukan oleh Dinda Fitria Pebrian, NIM 1500063025, Program Studi D3 Batik & Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 10 Juli 2018.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP 19621231 198911 1 001

Pembimbing II/ Anggota



Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.
NIP 19810923 201504 2 001

Cognate/ Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn, M.A.
NIP 19770418 200501 2 001

Ketua Prodi ~~D3~~ Batik dan Fashion



Toyibah Kusumawati, M.Sn.
NIP 19710103 199702 2 001

Ketua Jurusan Kriya Seni



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Karya dari Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulisan dan karya Tugas Akhir dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendorong untuk tetap semangat dan memberikan doa restu serta selalu mencukupi segala kebutuhan selama kuliah, serta kakak ku yang selalu memberikan semangat dan bantuan.
3. Keluarga besarku, teman-teman yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan bantuan satu sama lain.
4. Bapak/Ibu Dosen ISI yang telah berjasa dan selalu memberikan masukan-masukan mengenai karya, dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Tugas Akhir Kupersembahkan Kepada Almamater Tercinta :

Jurusan D3 Batik & Fashion

Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia

MOTTO

BISA! BISA! BISA! YESSS!



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi baik dri pihak penulis maupun pihak lain. Dalam pengetahuan saya belum ada Tugas Akhir yang mengangkat bunga teratai *nelumbo* sebagai inspirasi pembuatan motif dengan tehnik batik dan diaplikasikan ke dalam busana *evening*.



Yogyakarta, 10 Juli 2018

Dinda Fitria Pebrian
NIM. 1500063025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir ini telah tersusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi D3 Batik Fashion. Kelancaran pembuatan serta penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat baik berbentuk materil maupun spirit.

Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan yang tidak ternilai harganya. Dan penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki di masa datang.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
3. Dr. Ir. Yulriawan D, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, M.Sn., Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion, Institut Seni Indonesia.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan.
6. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan di Jurusan Kriya.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
9. Bapak, Ibu dan Kakak yang selalu mendoakan dan memberikan perhatian, semangat serta dorongan moral maupun materil

Dalam penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pikiran, serta inspirasi bagi masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
D. Metode	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN	
A. Sumber Ide	6
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data Acuan.....	16
C. Rancangan Karya	19
D. Proses Perwujudan	41
1. Pemilihan Bahan dan Alat.....	41
2. Teknik Pengerjaan.....	49
3. Tahap Pengerjaan	49
E. Kalkulasi Biaya dan Alat Pembuatan Karya.....	55
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	61
B. Tinjauan Khusus	62
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMAN	77
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1	55
Tabel 2. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 2	56
Tabel 3. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 3	57
Tabel 4. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 4	58
Tabel 5. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 5	59
Tabel 6. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 6	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Bunga Teratai Nelumbo	6
Gambar 02. Akar Teratai Nelumbo.....	7
Gambar 03. Batang Teratai Nelumbo	7
Gambar 04. Daun Teratai Nelumbo	8
Gambar 05. Contoh Motif Batik Kawung.....	10
Gambar 06. Contoh Busana Pesta Evening	13
Gambar 07. Bunga Teratai Nelumbo	14
Gambar 08. Contoh Motif Batik Kawung.....	14
Gambar 09. Contoh Busana Evening.....	15
Gambar 10. Contoh Busana Evening.....	15
Gambar 11. Desain Alternatif 1	19
Gambar 12. Desain Alternatif 2	19
Gambar 13. Desain Alternatif 3	20
Gambar 14. Desain Alternatif 4	20
Gambar 15. Desain Alternatif 5	20
Gambar 16. Desain Alternatif 6	20
Gambar 17. Pola Dasar	22
Gambar 18. Desain Busana Karya 1	23
Gambar 19. Pola Busana Karya 1	24
Gambar 20. Desain Batik Karya 1	25
Gambar 21. Desain Batik Karya 1	25
Gambar 22. Desain Karya 2	26
Gambar 23. Pola Busana Karya 2	27
Gambar 24. Desain Batik Karya 2	28
Gambar 25. Desain Batik Karya 2	28

Gambar 26. Desain Busana Karya 3	29
Gambar 27. Pola Busana Karya 3	30
Gambar 28. Desain Batik Karya 3	31
Gambar 29. Desain Batik Karya 3	31
Gambar 30. Desain Karya 4	32
Gambar 31. Pola Busana Karya 4	33
Gambar 32. Desain Batik Karya 4	34
Gambar 33. Desain Batik Karya 4	34
Gambar 34. Desain Busana Karya 5	35
Gambar 35. Pola Busana Karya 5	36
Gambar 36. Desain Batik Karya 5	37
Gambar 37. Desain Batik Karya 5	37
Gambar 38. Desain Karya 6	38
Gambar 39. Pola Karya 6	39
Gambar 40. Desain Batik Karya 6	40
Gambar 41. Desain Batik Karya 6	40
Gambar 42. Pensil	41
Gambar 43. Pensil Warna	41
Gambar 44. Penggaris Pola	41
Gambar 45. Kertas Pola	41
Gambar 46. Kompor Canting	42
Gambar 47. Canting	42
Gambar 48. Cap Batik	42
Gambar 49. Kompor Gas	42
Gambar 50. Wajan Cap	43
Gambar 51. Kuas	43

Gambar 52. Wadah Kecil.....	43
Gambar 53. Ember Besar	43
Gambar 54. Naptol.....	44
Gambar 55. HCL.....	44
Gambar 56. Indigosol.....	44
Gambar 57. Nitrit	44
Gambar 58. Malam.....	45
Gambar 59. Waterglass	45
Gambar 60. Soda Abu	45
Gambar 61. Mesin Jahit	46
Gambar 62. Metlin	46
Gambar 63. Kapur Jahit	46
Gambar 64. Gunting.....	46
Gambar 65. Jarum Pentul.....	47
Gambar 66. Rader dan Karton	47
Gambar 67. Rirsleting.....	47
Gambar 68. Benang.....	47
Gambar 69. Kain Silk.....	47
Gambar 70. Kain brokat.....	48
Gambar 71. Kain Velvet	48
Gambar 72. Kain Tile.....	48
Gambar 73. Kain Katun Satin	48
Gambar 74. Renda.....	48
Gambar 75. Proses Pewarnaan Indigosol.....	50
Gambar 76. Membuat Pola	50
Gambar 77. <i>Nyorek</i>	50

Gambar 78. Proses <i>Canting</i>	51
Gambar 79. Proses Pewarnaan 1	51
Gambar 80. <i>Ngecap</i>	52
Gambar 81. Proses Pewarnaan 2	52
Gambar 82. <i>Ngeblok</i>	53
Gambar 83. Proses Pewarnaan 3	53
Gambar 84. <i>Ngelorod</i>	54
Gambar 85. Memotong Kain Sesuai Pola	54
Gambar 86. Menjahit	55
Gambar 87. Karya Busana 1	62
Gambar 88. Karya Busana 2	64
Gambar 89. Karya Busana 3	66
Gambar 90. Karya Busana 4	68
Gambar 91. Karya Busana 5	70
Gambar 92. Karya Busana 6	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Poster Fashion Show	78
Lampiran 2	Foto Suasana Fashion Show	79
Lampiran 3	Biodata.....	82
Lampiran 4	Curriculum Vitae	83
Lampiran 5	Katalog.....	84



ABSTRAK

Alam semesta memiliki beragam jenis flora, yaitu berbagai jenis tanaman/tumbuhan yang ada di bumi. Setiap tumbuhan memiliki keunikan dan keindahan tersendiri bagi para penikmatnya, oleh karena itu penulis terinspirasi dari keindahan salah satu tanaman air, yaitu tanaman teratai. Ciri khas tanaman teratai pada kelopak bunga yang indah, ciri khas tersebut yang menjadikan penulis menuang ide bunga teratai kedalam sebuah karya busana evening.

Karya Tugas Akhir ini terinspirasi oleh tanaman Teratai yang dipadupadankan dengan motif pedalaman yaitu motif kawung. Pada motif teratai, penulis mendesain ulang bunga teratai yang sedang mekar, sehingga bentuk teratai tidak sama persis dengan bunga yang aslinya. Menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu eksplorasi, perancangan, perwujudan, sedangkan metode pendekatan yang digunakan yaitu estetis dan ergonomis. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah *practis based research* (praktek berbasis penelitian). Proses pembuatan karya dibutuhkan beberapa data acuan yang diambil dari buku maupun internet dengan cara scan, sedangkan pengumpulan data dengan cara studi pustaka.

Hasil karya yang penulis buat adalah 6 busana *evening*, penulis memilih busana *evening* karena dianggap serasi untuk disatukan dengan motif batik teratai dan kawung. Warna yang digunakan dalam 6 koleksi busana tetap senada yaitu coklat *soga* dan merah. Pada pengerjaannya batik dikerjakan dengan cara batik tulis dan cap, untuk pewarnaan batik menggunakan naptol yang dicelup.

Kata Kunci : Bunga Teratai, Kawung, Busana Evening

ABSTACT

The universe has various types of flora, namely various types of plants / plants that exist on earth. Each plant has its own uniqueness and beauty for the audience, therefore the writer inspired from the beauty of one of the water plants, the lotus plant. The typical lotus plant on the beautiful flower petals, the characteristic that makes the author pour the idea of lotus flowers into an evening fashion work.

This Final Project is inspired by lotus plants that are combined with inland motifs are kawung motifs. In the lotus motif, the author redesigned the blooming lotus, so the lotus shape did not exactly match the original flower. Creating a work of art required the method of creation that is done through several stages, namely exploration, design, embodiment, while the approach method used is aesthetic and ergonomic. The data collection method that writer use is practis based research. The process of making works required some reference data taken from books and internet by way of scan, while the data collection by way of literature study

The work that the authors make is 6 evening fashion, the author chooses evening clothing kareana fit to be united with batik lotus and kawung motif. The colors used in the 6 collection of clothing remain matching soja and red chocolate. In the process batik done by way of batik tulis and cap, for batik dye using naptol dyed.

Keyword: Lotus Flower, Kawung, Evening Dress

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Alam tercipta dengan segala keindahannya, didalamnya terdapat kehidupan dengan segala bentuknya. Manusia, hewan, dan tumbuhan diciptakan oleh Tuhan dengan segala kekurangan dan kelebihan di muka bumi ini. Setiap makhluk akan hidup saling berdampingan, dan manusia tidak dapat hidup tanpa kehadiran makhluk hidup lain yang ada di sekitarnya, karena semua ciptaan-Nya selalu memiliki kegunaan bagi makhluk hidup lainnya.

Tuhan menciptakan manusia, hewan, dan tumbuhan dengan bentuk yang memiliki nilai estetis dan kaya akan sumber inspirasi. Setiap keindahannya memberikan rasa kepuasan batin tersendiri pada para pengagumnya. Seorang seniman dapat memanfaatkan keindahan setiap makhluk hidup sebagai sumber ide penciptaan, salah satunya yaitu tumbuhan.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki keindahan tersendiri. Keindahan tanaman dapat dilihat dari bentuk dan warna dari bunga tersebut, contohnya pada tanaman teratai. Tanaman teratai memiliki bentuk bunga dan warna yang indah bila dibandingkan dengan bunga yang lainnya.

Teratai adalah nama genus tanaman air dari suku *Nymphaeaceae*. Dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *waterlily*. Di Indonesia, teratai juga digunakan untuk menyebut tanaman dari genus *Nelumbo* (lotus). Pada zaman dulu, orang memang sering mencampur adukkan antara tanaman genus *Nelumbo* seperti seroja dengan genus *Nymphaea* atau teratai. Pada Teratai *Nelumbo*, bunganya terdapat di atas permukaan air (tidak mengapung), kelopak bersemu merah (teratai berwarna putih hingga kuning), daun teratai berbentuk lingkaran penuh dan rimpangnya bisa

dikonsumsi. Teratai *Nelumbo* tumbuh di atas permukaan air yang tenang, bunga dan daun terdapat di permukaan air, keluar dari tangkai yang berasal dari rizoma yang berada di dalam lumpur pada dasar kolam, sungai atau rawa. Tangkai terdapat di tengah-tengah daun. Daun berbentuk bundar atau bentuk oval yang lebar yang terpotong pada jari-jari menuju ke tangkai.

Tanaman bunga Teratai *Nelumbo* menjadi sumber ide penulis untuk menciptakan motif batik yang akan diaplikasikan pada Busana Pesta *Evening*. Penulis menjadikan Bunga Teratai *Nelumbo* sebagai sumber ide penciptaan karya motif batik karena berdasarkan pengalaman estetik yang pernah penulis alami di salah satu Taman Kota yang terdapat di Jawa Timur yaitu Taman Kota Malang. Busana Pesta *Evening* adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Busana Pesta *Evening* dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal desain, bahan hiasan, maupun teknik jahitannya. Pemilihan bahan yang tepat dan nyaman akan mempengaruhi keindahan busana tersebut. Pada penciptaan busana *evening* ini, penulis mengkombinasikan motif teratai dengan motif batik tradisional yaitu *kawung* dengan warna yang *soft*, sehingga busana terlihat feminim.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber ide bunga teratai dan kawung ?
2. Bagaimana menerapkan motif bunga batik teratai dan kawung pada busana *evening*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mewujudkan ide dengan menciptakan karya yang terinspirasi dari bunga teratai sebagai motif batik dan diaplikasikan dalam busana *evening*.
- b. Mengekspresikan kemampuan penulis dalam pembuatan karya busana *evening*.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis menerapkan ilmu yang telah didapat di Institut Seni Indonesia dengan menciptakan motif batik dan busana.
- b. Bagi lembaga pendidikan, khususnya ISI D3 Batik dan *Fashion*, dapat meningkatkan kualitas dan agar semakin dikenal oleh masyarakat luas.
- c. Bagi masyarakat, agar dapat mengerti berbagai macam jenis motif batik dan dapat menjadikan peluang kerja bagi yang berminat di industri batik maupun *fashion*.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetika

Estetika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut sebagai keindahan (Djelantik, 1999:7). Busana tidak bisa lepas dari nilai estetik, maka dari itu penulis mencoba menciptakan busana dengan kombinasi batik tulis dan desain busana yang selaras agar dapat menciptakan suatu keindahan.

b. Metode Pendekatan Ergonomi

Dalam penciptaan busana, kenyamanan pemakainya tidak dapat dipisahkan. Acuan yang digunakan adalah asas-asas busana dimana keseimbangan antara pola, desain, dan proporsi tubuh

manusia diterapkan dengan tepat, sehingga keamanan dan kenyamanan pemakai tetap terpenuhi (Goet Poespa, 2000:40). Maka dari itu dalam penciptaan busana sangat diperlukan kenyamanan pemakainya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pengambilan data berdasarkan referensi yang ada, berupa majalah, buku internet serta referensi sebagai acuan yang berhubungan dengan tema yang diambil.

b. Observasi

Metode yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek.

3. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode Penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya, dimulai dari tahap perwujudan (Gustami Sp, 2007:333)

a. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajah dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah.

b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya.

c. Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Pada tahap pembuatan karya busana

evening ini dilakukan dengan tahap awal yaitu menciptakan motif, mendesain busana, pecah pola dasar busana, penjiplakan motif pada kain, proses membatik motif, pewarnaan batik, kemudian proses menjahit busana dan *finishing*.

